

**PANDUAN PELAKSANAAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
(PUPT-IPB) 2015**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor
2014**

KATA PENGANTAR

Status IPB sebagai Perguruan Tinggi mandiri memiliki keleluasaan dan kesempatan untuk merancang dan mengarahkan program penelitian IPB sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan internal IPB yang mengarah pada pencapaian visi dan misi IPB. DITJEN DIKTI telah menetapkan Program Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) sebagai wadah bagi Perguruan Tinggi mandiri tersebut, disamping program penelitian kompetitif lainnya.

Pada tahun 2014 ini, untuk pendanaan Penelitian tahun 2015, IPB melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB mengkoordinasikan kegiatan PUPT-IPB dengan kriteria yang ditetapkan oleh IPB. Program PUPT-IPB ini dapat diikuti dan dilakukan oleh staf pengajar/peneliti dari Departemen dan Pusat Penelitian di lingkungan IPB. Program ini merupakan salah satu program dari sistem pendanaan yang diterapkan oleh DIKTI, yaitu desentralisasi penelitian pendanaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Berdasarkan pengalaman penyelenggaraan program penelitian desentralisasi-BOPTN pada tahun sebelumnya, maka pada pelaksanaan program PUPT-IPB untuk pendanaan tahun 2015 ini diarahkan pada pertimbangan utama terhadap kepentingan substansi penelitian yang berorientasi pada upaya mendorong penyelesaian permasalahan bangsa dan juga pengembangan keilmuan di unit kerja. Oleh karena itu pada pelaksanaan PUPT-IPB Tahun 2015 akan terdapat kelompok skim Penelitian Institusi (PI) yang dikelola secara khusus sesuai pada buku panduan pelaksanaan PI Tahun 2014, skim Penelitian Strategis Unggulan (PSU), Penelitian Strategis Internasional (PSI), Penelitian Strategis Aplikatif (PSA), Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat (PUP), dan Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi (PUD).

Penyusunan Buku Panduan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang PUPT-IPB seperti tersebut diatas, untuk disebarluaskan khususnya kepada peneliti IPB. Panduan ini memuat penjelasan tentang pengertian, tujuan, tema dan lingkup penelitian, ketentuan dan prosedur, jadwal pelaksanaan, pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi PUPT-IPB.

Semoga bermanfaat, terima kasih.

Kepala LPPM – IPB

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng

DAFTAR ISI

Bab 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan, Sasaran dan Keluaran	3
Bab 2 Kriteria dan Bentuk, dan Kriteria Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	6
2.1. Penelitian Institusi	6
2.2. Penelitian Unggulan Kompetitif	7
Bab 3 Persyaratan Peserta dan Jangka Waktu serta Prosedur Penelitian	11
3.1. Persyaratan Peserta	11
3.2. Jangka Waktu dan Prosedur Penelitian	11
Bab 4 Ketentuan Proposal	14
Bab 5 Dana Bantuan Penelitian	15
Bab 6 Proses, Kriteria Seleksi dan Hasil Seleksi	16
6.1. Penelitian Institusi	16
6.2. Penelitian Unggulan Kompetitif	16
6.3. Hasil Seleksi	16
Bab 7 Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, serta Pelaporan	17
7.1. Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	17
7.2. Pelaporan	17
Lampiran	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi IPB yaitu menjadikan institusi terdepan dalam memperkokoh martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika, harus diimplementasikan dalam bentuk kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi diantaranya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kegiatan PPM IPB harus mampu memberikan prioritas pada masalah penting terkait pangan, energi, lingkungan & perubahan iklim, kemiskinan serta kesehatan mengingat masalah ini bila tidak dapat ditangani secara serius dapat mengancam sendi-sendi kehidupan bangsa. Persoalan pangan dan energi bukanlah persoalan yang independen, tetapi ada tali temalnya dengan persoalan bidang lain, khususnya ekologi/lingkungan, agraria, kemiskinan, dan kesehatan, sehingga solusinya pun harus terintegrasi dan komprehensif. Sebagai contoh, permasalahan ekologi/lingkungan yang mendominasi saat ini adalah persoalan degradasi lingkungan dan deplesi sumberdaya alam yang tinggi karena pemanfaatan sumberdaya alam tersebut baik hutan, laut, lahan pertanian, mineral, dan air yang tidak memperhatikan aspek kelestarian lingkungan (ekologi), keberlanjutan produksi dan keadilan sosial. Akibatnya, rakyat Indonesia harus menanggung beban berupa biaya sosial, biaya kesehatan dan biaya ekologi yang sangat besar dalam bentuk bencana alam, pencemaran lingkungan krisis ekonomi dan kesenjangan yang sangat besar antara kelompok masyarakat kaya dan kelompok masyarakat miskin.

Permasalahan bangsa Indonesia yang terjadi sampai saat ini, sudah masuk pada struktur masyarakat yang paling dasar yaitu masyarakat pedesaan atau petani. Hal itu berdampak pada sistem pertanian, kualitas dan produktivitas pertanian yang secara umum pada akhirnya kurang memiliki daya saing. Terasa benar bahwa bangsa Indonesia belum berdaulat pangan yang dibuktikan dengan masih besarnya impor untuk mencukupi kebutuhan pangan, misalnya daging, susu, produk hortikultur, dan lain-lain. Harus disadari bahwa masalah tersebut sangat kompleks, namun bangsa Indonesia harus bangkit dan harus mampu berbuat lebih baik lagi untuk mengelola sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, serta sektor yang meliputinya. Sektor ini sebagian besar menjadi tumpuan perekonomian masyarakat pedesaan yang dikelola oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil.

IPB harus mampu menempatkan diri sebagai institusi yang peduli dalam mengatasi permasalahan di bidang pangan, energi, kemiskinan, biomedis, dan ekologi sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Institut Pertanian Bogor (RIP-IPB). Hal ini sangat beralasan mengingat IPB merupakan perguruan tinggi negeri yang fokus dan mendedikasikan dirinya di bidang pertanian dalam arti luas. Di samping itu prestasi luar biasa yang dicapai oleh para peneliti IPB sungguh membanggakan. IPB sebagai perguruan tinggi telah banyak mengembangkan IPTEKS untuk pembangunan pertanian Indonesia. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM)

sudah menjadi budaya di IPB, hal ini terbukti dengan banyaknya inovasi teknologi yang telah diakui oleh *Business Innovation Center* (BIC). Tahun 2013 dalam 105 inovasi prospektif Indonesia, sekitar 50% berasal dari inovasi hasil penelitian dosen IPB. Disamping itu peneliti (dosen) IPB memiliki kemampuan tinggi dalam membuat proposal penelitian dengan baik terlihat dari banyaknya jumlah proposal yang diterima dari kegiatan PPM Kompetitif. Budaya meneliti yang sangat tinggi ini merupakan modal IPB untuk mendukung pembangunan pertanian Indonesia.

Bertitik tolak dari berbagai persoalan bangsa tersebut, IPB telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memberikan gambaran arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian IPB dalam jangka waktu tertentu (2012 – 2025). Dalam penyusunan roadmap penelitian yang tercantum dalam RIP, IPB mengusulkan prospektif baru paradigma pembangunan pertanian berdasarkan pada prinsip-prinsip penting, yaitu pembangunan pertanian dalam arti luas yang berkedaulatan, berkeadilan dan berkelanjutan. Adapun dasar/dokumen yang digunakan sebagai arahan bagi penelitian di IPB diantaranya adalah Agenda Riset Nasional (2010 – 2014), Renstra Kemendiknas (2010 – 2014), Renstra IPB (2008 – 2013), Dokumen Payung Penelitian IPB dan Agenda Riset IPB (2009-2013), Laporan Tahunan IPB 2013, Laporan Basis Data Kegiatan PPM LPPM-IPB (2009 - 2013), dll.

RIP tersebut disusun dengan tujuan untuk: (1) Memberikan arahan dan fokus penelitian dalam jangka panjang, (2) Memberikan arahan bagi opsi kebijakan yang perlu dilakukan IPB terkait peningkatan kinerja riset, (3) Memacu konvergensi riset di IPB, (4) Meningkatkan utilitas sumberdaya riset di IPB melalui pendekatan riset multi disiplin yang terintegrasi, (5) Mengarahkan penyusunan program dan proposal riset yang realistis dan inspiratif yang mampu memobilisasi pihak terkait (stakeholders), serta (6) menjamin IPB dengan kompetensi yang dimilikinya sebagai *trendsetter* penelitian bidang pertanian di Indonesia. Adapun sasaran penyusunan RIP IPB adalah: (1) Diperolehnya arahan dan Panduan Proposal Unggulan IPB 2015 fokus penelitian dalam jangka panjang dan opsi kebijakan terkait peningkatan kinerja riset, (2) Diperolehnya konvergensi riset di IPB, (3) Terwujudnya peningkatnya utilitas sumberdaya riset di IPB, (4) Tersusunnya program dan proposal riset yang realistis dan inovatif, dan (5) Terealisasinya IPB sebagai *trendsetter* penelitian bidang pertanian, kelautan, dan bio-sains di Indonesia.

Mengingat keterbatasan dana, keterbatasan sumberdaya peneliti, kompleksitas permasalahan yang semakin meningkat serta teknologi yang dihasilkan tidak/belum sesuai dengan yang dibutuhkan, maka penentuan skala prioritas menjadi penting dalam pengembangan IPTEK. Dalam hal ini, IPTEK yang dikembangkan harus ditajamkan pengelolaannya agar sesuai dengan kebutuhan mendesak Bangsa Indonesia serta dapat menghasilkan luaran berupa bahan-bahan untuk: i). Pengajaran, ii) Pengabdian kepada masyarakat, iii) Rekomendasi kebijakan, iv) Paten/HKI dan v) Publikasi ilmiah (nasional dan internasional). Selain itu, IPTEK perlu dikelola secara efektif dan efisien agar sumberdaya penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat IPB dapat dikonsolidasikan dan dioptimalkan untuk menghasilkan dampak yang tinggi (*high impact results*). Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan bagian integral dari tugas akademik IPB. Mengingat bahwa lembaga pendidikan tinggi merupakan “*power house*” pengembangan dan diseminasi teknologi, maka sudah selayaknya penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi diarahkan pada pemecahan permasalahan bangsa seperti tersebut di atas.

Di tingkat nasional, Ditjen DIKTI telah membuka penawaran penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi bagi perguruan tinggi yang termasuk dalam kategori Perguruan Tinggi Mandiri .

Status IPB sebagai Perguruan Tinggi Mandiri memungkinkan untuk merancang dan mengarahkan program penelitiannya sesuai dengan kompetensi dan kebutuhannya. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dirancang Program Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB yang dapat mengarah pada visi dan misi IPB dan kebutuhan internal (IPB) yang berujung pada penguatan dan pemecahan masalah bangsa.

Pada tahun 2014 ini, IPB melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB mengkoordinasikan kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB (PUPT-IPB) dengan kriteria yang ditetapkan IPB. Proposal dan pelaksanaan penelitian dapat diajukan dan dilakukan oleh staf pengajar/peneliti dari Departemen dan Pusat Penelitian di lingkungan IPB yang sesuai dengan mandat dan ruang lingkup kerjanya. Program ini merupakan salah satu program dari sistem pendanaan yang diterapkan oleh DIKTI, yaitu penelitian desentralisasi yang merupakan pendanaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pengelolaan kegiatan penelitian yang didanai oleh BOPTN ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kepentingan substansi penelitian yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan bangsa dan juga pengembangan keilmuan di unit kerja. Oleh karena itu pada buku panduan pelaksanaan PUPT-IPB Tahun 2014 ini untuk pendanaan Tahun 2015 terdapat kelompok skim Penelitian Institusi (PI) dan kelompok skim penelitian unggulan kompetitif.

1.2. Tujuan, Sasaran dan Keluaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan umum dari Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB (PUPT-IPB) adalah untuk meningkatkan kinerja penelitian IPB dalam upaya mencapai keunggulan akademik (*academic excellence*), nilai ekonomi (*economic value*) dan dampak sosial (*social impact*), sebagai upaya untuk membantu penyelesaian masalah bangsa.

Secara khusus PUPT-IPB bertujuan untuk:

1. Mendorong IPB menjadi universitas berbasis penelitian untuk kepentingan masyarakat dan bangsa
2. Meningkatkan kualitas pendidikan

3. Meningkatkan kinerja ekonomi daerah/nasional
4. Mempercepat proses pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
6. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional

PUPT IPB merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi para peneliti IPB untuk melakukan sentuhan akhir dari hasil penelitian yang selama ini telah dilakukan, akan tetapi masih belum sampai pada tahapan hasil akhir yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan/atau industri. Disamping itu, PUPT IPB ini juga memberi kesempatan para peneliti IPB untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan keilmuan yang dimilikinya maupun mengembangkan keilmuan berdasarkan mandat unit kerjanya (pusat/divisi-departemen).

1.2.2. Sasaran

Dikembangkannya budaya penelitian yang menghasilkan temuan ilmiah, mendasar dan strategis serta prospektif dalam bidang pangan, energi, lingkungan, pengentasan kemiskinan dan biomedis yang dapat mengangkat reputasi IPB.

Dihasilkannya inovasi teknologi dan rekayasa sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan bangsa, khususnya permasalahan pembangunan pertanian yang berkaitan dengan pangan, energi, lingkungan, kemiskinan, dan biomedis.

1.2.3. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari PUPT-IPB ini berupa:

1. Paket inovasi teknologi dan inovasi sosial yang dapat diterapkan di masyarakat untuk mengatasi segera masalah pangan, energi, lingkungan, kemiskinan, serta biomedis baik yang bersifat jangka pendek, menengah maupun panjang
2. Kerjasama Penelitian nasional dan internasional yang berupa kerjasama penelitian dengan mitra nasional dan internasional baik bilateral maupun multilateral
3. Manuskrip publikasi untuk dikirim ke jurnal-jurnal internasional yang terindeks pada pangkalan data publikasi internasional bereputasi, misalnya:
 - a. Scopus (<http://www.scopus.com>),
 - b. ISI's Web of Science (<http://science.thomsonreuters.com>),
 - c. Google Scholar (<http://scholar.google.com>), serta bentuk publikasi lainnya sesuai kepentingan dan konteks permasalahan diantaranya policy review paper (*policy brief*), *working paper* dll.

Diharapkan melalui kegiatan PUPT-IPB ini dapat:

1. Meningkatkan budaya penelitian dan kemampuan meneliti staf pengajar/peneliti IPB, sehingga dapat mengembangkan teknologi dan inovasi sosial yang sudah dirintis selama ini, sehingga dapat dilindungi HKI nya, dilisensikan, diterapkan secara komersil, dan dihibahkan ke masyarakat luas.
2. Memberi kesempatan kepada staf IPB untuk melakukan penelitian yang lebih fokus dan berkualitas sesuai dengan mandat dan ruang lingkup divisi, departemen dan pusat di lingkungan IPB serta peluang sinergi dan kerjasama yang efektif antar unit kerja IPB, bahkan kerjasama dengan mitra kerja nasional maupun internasional.
3. Mengimplementasikan prioritas penelitian IPB yang ditajamkan berdasarkan RIP IPB.
4. Menghasilkan tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional yang memiliki reputasi, serta
5. Mengaplikasikan hasil penelitiannya di masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, para peneliti di Departemen dan Pusat penelitian diwajibkan untuk mendiskusikan penelitiannya, baik dalam ruang lingkup penelitiannya maupun ruang lingkup penelitian yang lebih besar dengan peneliti lain di tingkat Fakultas atau Pusat Penelitian dalam upaya mengisi prioritas penelitian IPB. Dalam rangka memecahkan permasalahan bersama yang lebih besar dan bersifat lintas disiplin, Fakultas dan Pusat Penelitian disarankan untuk mendiskusikan ruang lingkup penelitiannya dengan Fakultas atau Pusat Penelitian lain di lingkungan IPB. Melalui mekanisme ini diharapkan akan terjalin kerjasama yang sinergis antara peneliti di Pusat penelitian dan di Departemen dalam mengisi prioritas penelitian IPB melalui pendekatan *Coordinated Research Program* (CRP) yang sudah banyak dilakukan oleh banyak institusi penelitian bereputasi.

II. KRITERIA DAN BENTUK PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Usulan penelitian yang diajukan merupakan penelitian yang terfokus pada 5 agenda riset IPB seperti yang tercantum dalam RIP IPB. Secara umum penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dengan tema yang dapat menyelesaikan masalah bangsa dan masyarakat sesuai arahan DIKTI dalam 10 bidang prioritas berikut lintas bidangnya (*crosscutting issues*) sbb:

1. Penanggulangan/Pengentasan Kemiskinan
2. Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan
3. Energi terbarukan
4. Ketahanan Pangan
5. Gizi dan penyakit tropis
6. Mitigasi dan manajemen bencana
7. Integrasi bangsa dan harmoni sosial, termasuk bidang penelitian kebudayaan
8. Otonomi daerah dan desentralisasi
9. Seni dan sastra dalam mendukung industri kreatif
10. Infrastruktur

Dengan mempertimbangkan status dan kecenderungan arah penelitian termasuk area riset baru yang selama ini dilakukan oleh IPB, maka PUPT-IPB dibagi ke dalam kategori penelitian, yaitu:

A. Penelitian Institusi

Penelitian Institusi merupakan penelitian aksi yang terkoordinasi secara institusional di IPB, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa di bidang pertanian dalam arti luas.

Penelitian Institusi bukan lagi penelitian *trial and error* tetapi lebih pada penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di IPB dan secara meyakinkan dapat dimanfaatkan secara massal oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil. Karena bersifat penerapan, penelitian ini harus berkolaborasi dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Panduan Pelaksanaan Penelitian Institusi Tahun 2014 dibuat secara terpisah dari panduan penelitian ini.

B. Penelitian Unggulan Kompetitif

- 1. Penelitian Strategis Unggulan (PSU)** yaitu penelitian yang mengacu pada 5 (lima) area penelitian yang telah diidentifikasi oleh IPB sebagai strategis dan termasuk dalam 10 bidang tersebut di atas, yaitu: i) Kedaulatan Pangan, ii) Energi terbarukan, iii) Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, iv) Penanggulangan/Pengentasan Kemiskinan, dan v) Gizi dan penyakit tropis.

Usulan penelitian yang diprioritaskan adalah penelitian sentuhan akhir dan bersifat aplikatif yang hasilnya dapat memecahkan permasalahan nasional pada bidang di atas. Proposal PSU dibuat dengan warna cover kuning dengan dana maksimal sebesar Rp 200.000.000,-. Peneliti yang mengajukan PSU diwajibkan melibatkan mahasiswa pascasarjana minimal 1 kandidat Doktor atau 2 kandidat Master. Ketua tim peneliti disyaratkan berpendidikan S-3 (Doktor) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala. Catatan: mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan tidak dicantumkan sebagai pengusul.

- 2. Penelitian Strategis Internasional (PSI)** yaitu penelitian dengan area penelitian baik yang meliputi area penelitian seperti pada Penelitian Strategis Unggulan, maupun di luar area tersebut yang masih berkaitan erat dengan isu - isu nasional lainnya seperti otonomi daerah dan desentralisasi, sumberdaya air, mitigasi dan manajemen bencana, pertanian dan industri kreatif, nanoteknologi dll., serta topik unggulan yang termasuk dalam RIP IPB yang diharapkan hasilnya mengarah kepada penerbitan publikasi internasional dan akselerasi kerjasama internasional.

Usulan penelitian yang diprioritaskan adalah penelitian yang diajukan oleh para peneliti yang telah dan sedang melakukan kegiatan kerjasama penelitian internasional. Pengajuan Usulan harus disertai dengan bukti perjanjian kerjasama penelitian yang sedang dilaksanakan.

Proposal PSI dibuat dengan warna cover warna biru, dengan dana maksimal sebesar Rp 200.000.000,-. Peneliti yang mengajukan PSI diwajibkan melibatkan mahasiswa pascasarjana minimal 1 kandidat Doktor atau 2 kandidat Master. Ketua tim peneliti disyaratkan berpendidikan S-3 (Doktor) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala. Catatan: mahasiswa pasca tidak dicantumkan sebagai pengusul.

- 3. Penelitian Strategis Aplikasi (PSA)** yaitu area penelitian sentuhan akhir yang mengarah pada aplikasi dan diseminasi teknologi serta manajemen secara massal yang diharapkan dapat segera dimanfaatkan masyarakat atau dunia industri.

Proposal PSA dibuat dengan warna cover merah, dan dana maksimum sebesar Rp 200.000.000,-. Peneliti yang mengajukan PSA diwajibkan melibatkan dosen muda (pendidikan maksimum S2 dan jabatan fungsional maksimum lektor). Ketua tim peneliti disyaratkan berpendidikan S-3 (Doktor)

atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala. Catatan: Dosen Muda dicantumkan sebagai anggota pengusul.

4. Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat (PUP)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendorong institusi pusat mampu meningkatkan kapasitasnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan mandat pusat. Pusat penelitian harus mampu mengkoordinasikan para peneliti untuk mengembangkan suatu bentuk penelitian yang bersifat kolaboratif, integratif dan mampu bekerjasama dengan mitra terkait, sebagai suatu upaya pencapaian suatu IPTEK untuk penyelesaian masalah bangsa sesuai mandat yang dimilikinya.

Penelitian unggulan ini harus mengacu pada 5 (lima) area penelitian yang telah diidentifikasi oleh IPB sebagai strategis dan termasuk dalam 10 bidang tersebut di atas, yaitu: i) Kedaulatan Pangan, ii) Energi terbarukan, iii) Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, iv) Penanggulangan/ Pengentasan Kemiskinan, dan v) Gizi dan penyakit tropis.

Setiap pusat penelitian hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal penelitian. Proposal dibuat dengan cover berwarna hijau dengan dana maksimum sebesar Rp 200.000.000,-. Peneliti yang mengajukan PUP diwajibkan melibatkan mahasiswa pascasarjana minimal 1 kandidat Doktor atau 2 kandidat master. Ketua tim peneliti disyaratkan berpendidikan S-3 (Doktor) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala. Catatan: mahasiswa pascasarjana tidak dicantumkan sebagai pengusul.

5. Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi (PUD)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendorong Divisi (Bagian) yang bernaung didalam departemen di setiap fakultas di IPB untuk mampu meningkatkan kapasitasnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan mandat divisi tersebut. Divisi di suatu departemen, sesuai dengan mandatnya masing-masing harus mampu mengkoordinasikan para peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara kolaboratif dan terintegratif sebagai suatu upaya pengembangan keilmuan dan teknologi yang sesuai dengan mandat dari divisi tersebut. Dari penelitian ini diharapkan pengembangan keilmuan di divisi tersebut dapat ditingkatkan dalam bentuk publikasi ilmiah dan pengayaan perkuliahan dalam bentuk buku ajar serta adanya peluang pengembangan teknologi terkait mandat.

Setiap divisi hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal. Proposal PUD dibuat dengan cover berwarna abu-abu dengan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,-. Peneliti yang mengajukan PUD diwajibkan melibatkan dosen muda (pendidikan maksimum S2 dan jabatan fungsional maksimum lektor.) Catatan: Dosen Muda dicantumkan sebagai anggota pengusul.

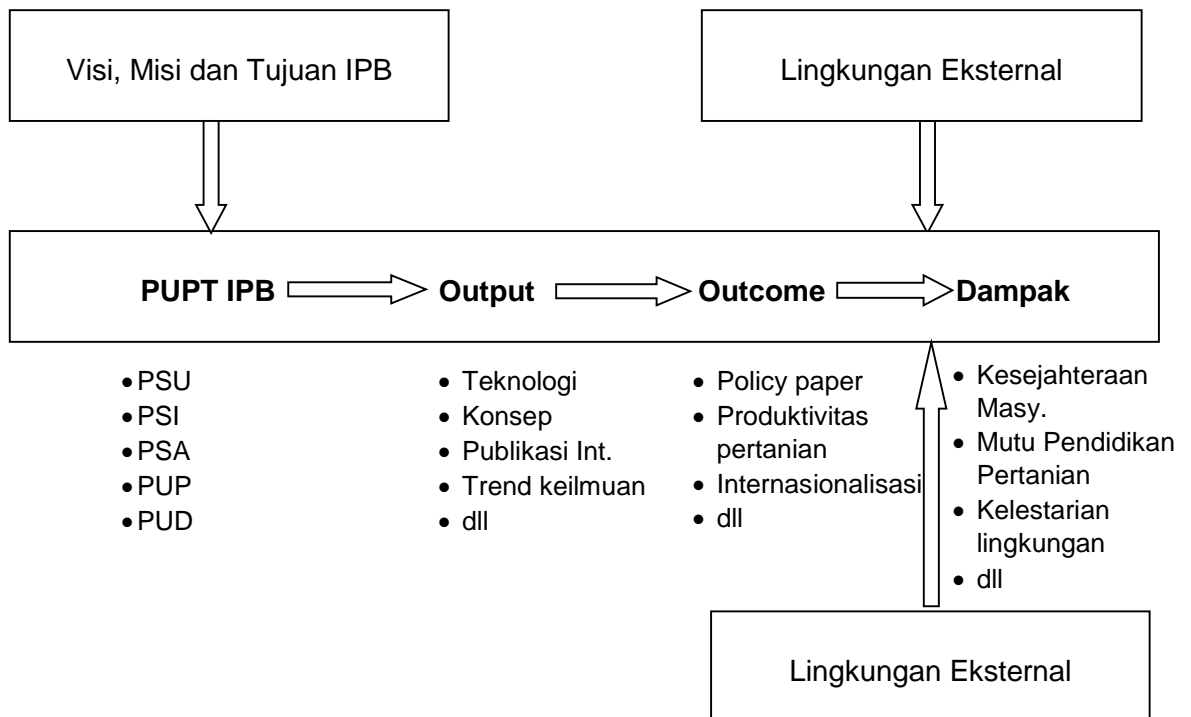
Secara umum gambaran singkat skim penelitian PUPT IPB Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skim penelitian, karakteristik dan syarat wajib

Skim Penelitian	Karakter	Syarat Wajib	Dana Maksimum
A. Penelitian Institusi		Panduan terpisah	
B. Penelitian Unggulan Kompetitif			
1. Penelitian Strategis Unggulan (PSU)	Sentuhan akhir, aplikatif, dapat memecahkan permasalahan nasional	<i>Track record</i> peneliti, melibatkan mahasiswa pasca sarjana	200 jt
2. Penelitian Strategis Internasional (PSI)	Melibatkan kerjasama internasional, penerbitan Publikasi Internasional	Kerjasama sudah berjalan, melibatkan mahasiswa pasca sarjana	200 jt
3. Penelitian Strategis Aplikasi (PSA)	Sentuhan akhir, Diseminasi teknologi	Menghasilkan teknologi aplikatif, melibatkan dosen muda	200 jt
4. Penelitian Unggulan sesuai Mandat Pusat (PUP)	Memperkuat mandat pusat dalam pengembangan keilmuan dan teknologi	Mandat pusat, dikoordinasikan di Pusat, melibatkan mahasiswa pascasarjana, setiap Pusat mengajukan 1 (satu) proposal	200 jt
5. Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi * (PUD)	Memperkuat mandat Divisi dalam pengembangan keilmuan dan teknologi	Mandat Divisi, dikoordinasikan di Divisi/Departemen, melibatkan Dosen Muda, setiap Divisi mengajukan 1 (satu) proposal	100 jt

*) Divisi (sesuai dengan Statuta IPB, PP RI No. 66 Tahun 2013 yang dikenal di Departemen sebagai Bagian)

Secara hipotetik, area-area penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan *output*, *outcome* dan dampak seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Ruang Lingkup Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB (Penelitian Unggulan Kompetitif) dalam Alur Dampak Kegiatan Penelitian (*impact pathway*)

III. PERSYARATAN PESERTA DAN JANGKA WAKTU SERTA PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Persyaratan Peserta

Pengusul adalah staf pengajar tetap IPB yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) (memiliki NIP dan NIDN) dan mendapat persetujuan tertulis dari Departemen atau Pusat Penelitian. Para peneliti di Pusat Penelitian maupun di Divisi diminta untuk mendiskusikan dan mengkonsolidasikan usulan penelitian di unit kerjanya masing-masing dalam upaya untuk menentukan prioritas ruang lingkup penelitian sesuai dengan mandat pusat atau Divisi.

Pengusulan penelitian unggulan kompetitif berbasis individu dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok peneliti di semua unit kerja di IPB melalui Departemen atau Pusat Penelitian untuk selanjutnya dikonsolidasikan di Fakultas atau Pusat Penelitian. Pengusulan penelitian kompetitif berbasis unit kerja dilakukan secara terintegratif dan kolaboratif serta dikonsolidasikan di unit kerja Pusat Penelitian atau Divisi. Pengajuan penelitian unggulan sesuai mandat Divisi harus dikoordinasikan di tingkat departemen dan dikonsolidasikan ditingkat fakultas.

3.2. Jangka Waktu Dan Prosedur Penelitian

Para peneliti IPB yang mengajukan penelitian diwajibkan untuk mengunggah proposal dan data administratif lainnya yang disyaratkan ke DIKTI melalui sistem online Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMLITABMAS DIKTI, <http://simlitabmas.dikti.go.id/>) pada tanggal yang telah ditetapkan. Disamping itu para peneliti diwajibkan menyerahkan 3 proposal dalam bentuk hardcopy yang disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan dalam panduan ini.

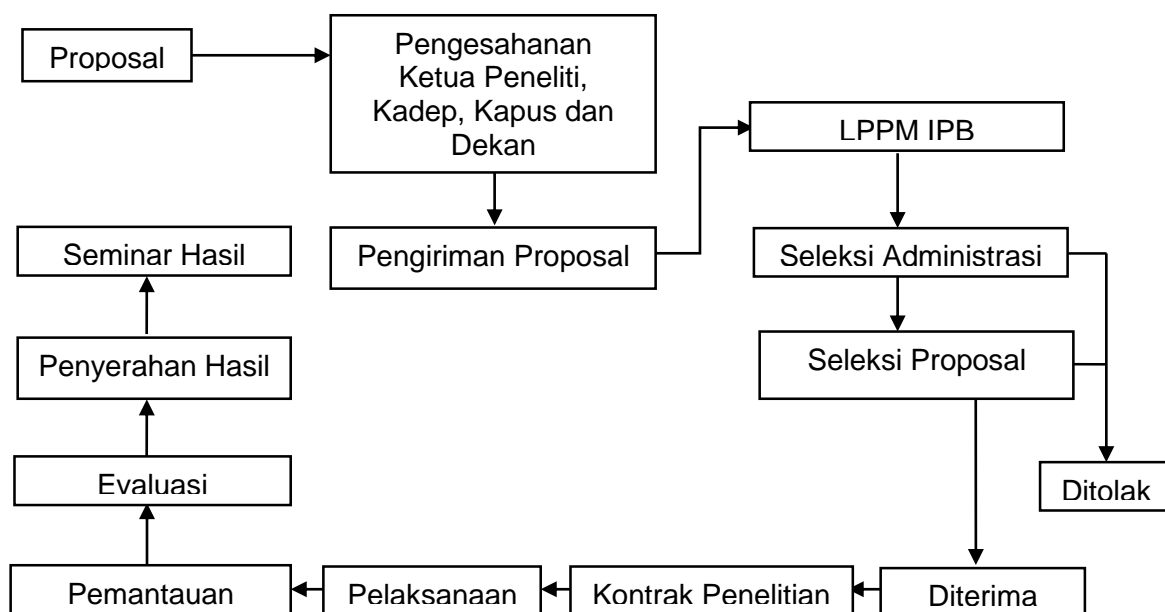
Batas akhir penyerahan hardcopy proposal ke LPPM IPB adalah hari Senin tanggal 28 April 2014 Pukul 14.00 WIB. Batas akhir pengunggahan proposal mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh DIKTI, yaitu hari Rabu, tanggal 30 April 2014.

Para peneliti diwajibkan mendaftarkan kembali ke LPPM IPB untuk mendapatkan *username* dan *password*, dengan menyampaikan data berikut: Nama, NIDN, NIP, pangkat dan jabatan, skim penelitian yang akan diikuti, serta alamat email yang valid. Selanjutnya LPPM IPB akan mendaftarkan peneliti ke program Penelitian desentralisasi skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. **Catatan: walaupun nantinya *username* dan *password* yang diberikan oleh sistem sama dengan *username* dan *password* yang telah didapatkan sebelumnya, bila tidak melalui proses mendaftarkan kembali, para peneliti tidak dapat masuk ke dalam sistem.**

Pada saat mengunggah proposal secara *online*, semua peneliti terdaftar sebagai peneliti pada program Desentralisasi untuk skim Penelitian Unggulan Perguruan

Tinggi. Selanjutnya pada saat dievaluasi proposal akan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) skim (PSU, PSI, PSA, PUP, dan PUD) yang ditawarkan.

Mengingat belum selarasnya sistem online dan Panduan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB 2015, contohnya pilihan jangka waktu pelaksanaan penelitian, tidak adanya pilihan skim penelitian, maka peneliti diharap dapat memilih pilihan yang paling mendekati pada pilihan di sistem *online* dengan proposal yang ditulis pada *hardcopy* yang dikumpulkan di LPPM IPB. Segala persyaratan yang diminta oleh *system online* dalam melakukan pengunggahan proposal (contohnya format file, persyaratan data administratif, besarnya file, dll) diminta untuk dapat dipenuhi. Jangka waktu pelaksanaan penelitian sekitar 8 (delapan) bulan dan akan dilaksanakan pada tahun 2015. Hasil seleksi proposal yang akan dilakukan oleh para *reviewer* yang ditetapkan oleh LPPM IPB akan dibahas ditingkat IPB untuk ditentukan calon penerima dana penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Daftar calon penerima dana penelitian ini selanjutnya akan dikirim ke Dit. Litabmas DIKTI untuk divalidasi. Setelah divalidasi akan dibuatkan kontrak penelitiannya di IPB. Jadwal pengumuman hasil seleksi proposal, penandatanganan kontrak penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan laporan kemajuan penelitian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, penyerahan laporan serta pelaksanaan seminar hasil penelitian akan diumumkan kemudian. Tahapan pengajuan proposal, seleksi, pelaporan dan pelaksanaan seminar hasil PPM disajikan pada diagram alur di bawah ini.



Gambar 2. Proses Pengajuan Proposal hingga Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pengusulan dan jadwal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB Tahun anggaran 2015 disajikan pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Tahapan Pengusulan dan Jadwal Kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi IPB 2015

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi dan permintaan proposal ke Departemen dan Pusat Penelitian	3 April 2014
2	Batas waktu pengumpulan proposal penelitian	28 April 2014
3	Batas akhir pengunggahan proposal secara online	30 April 2014
4	Rapat Koordinasi Reviewer	April 2014
5	Seleksi proposal penelitian	Mei – Juni 2014
6	Sidang pleno	Akan ditentukan kemudian
7	Pengiriman hasil seleksi ke DIKTI	Akan ditentukan kemudian
8	Pemberitahuan hasil seleksi	Akan ditentukan kemudian
9	Penandatanganan kontrak	Akan ditentukan kemudian
10	Pelaksanaan Penelitian	Akan ditentukan kemudian
11	Laporan kemajuan	Akan ditentukan kemudian
12	Monitoring dan evaluasi	Akan ditentukan kemudian
13	Penyerahan laporan	Akan ditentukan kemudian
14	Seminar hasil penelitian	Akan ditentukan kemudian

IV. KETENTUAN PROPOSAL

Proposal yang telah ditulis harus sesuai dengan format yang disyaratkan dalam panduan ini. Proposal dikirim ke LPPM IPB, sebanyak 3 eksemplar dijilid rapi dengan warna sesuai dengan skim penelitian yang diajukan (**Tabel 1**). Jumlah halaman maksimum adalah 25 halaman, tidak termasuk lampiran.

Proposal diajukan oleh pengusul sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menggunakan kertas ukuran A4
- Bentuk huruf ARIAL 11
- Spasi 1,5

Format Proposal:

- Cover: berisi judul penelitian, ketua peneliti, unit kerja pengusul (**Lampiran 1**)
- Lembar Pengesahan (**Lampiran 2**)

ISI

- Ringkasan
- Pendahuluan
 1. Latar Belakang
 2. Tujuan
 3. Perumusan Masalah
 4. Keluaran yang diharapkan
- Gambaran kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan hasil dan/atau yang telah dicapai serta gambaran hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan usulan penelitian
- Lingkup dan Rencana Kegiatan
- Metodologi Penelitian
- Jadwal Pelaksanaan
- Personalia Penelitian (**Lampiran 4**)
- Honor Output Kegiatan (**Lampiran 4**)
- Daftar Pustaka
- Lampiran
- Pengalaman Penelitian Peneliti Utama (**Lampiran 5**)
- Surat Persetujuan dari Departemen/Pusat Penelitian (**Lampiran 6**)
- Bukti resmi kerjasama penelitian internasional yang sedang dilakukan (Khusus untuk usulan Program Strategis Internasional)

Catatan: Pengiriman proporsal harus melalui Fakultas atau Pusat Penelitian dan telah dilengkapi dengan "Surat Pernyataan dari Dekan atau Kepala Pusat bahwa topik-topik penelitian yang diajukan telah melalui proses seleksi dan konsolidasi di tingkat Fakultas atau Pusat Penelitian (**Lampiran 3**)"

V. DANA BANTUAN PENELITIAN

Dana bantuan penelitian PUPT-IPB (Penelitian Unggulan Kompetitif) yang dialokasikan bervariasi antara Rp. 100.000.000, (Seratus juta rupiah) sampai Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) per judul penelitian termasuk pajak dan penggunaan fasilitas penelitian.

Gambaran alokasi dana penelitian dan sampul (*cover*) untuk masing-masing program penelitian disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Alokasi Dana Penelitian, Sampul, dan Anggaran Maksimum untuk setiap Kategori Penelitian

No	Kategori Penelitian	Cover	Dana (Rp)
A.	Penelitian Institusi	Panduan terpisah	
B.	Penelitian Unggulan Kompetitif		
	1. Penelitian Strategis Unggulan	Kuning	200.000.000,-
	2. Penelitian Strategis Internasional	Biru	200.000.000,-
	3. Penelitian Strategis Aplikasi	Merah	200.000.000,-
	4. Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat	Hijau	200.000.000,-
	5. Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi	Abu-abu	100.000.000,-

Catatan: Jumlah alokasi judul penelitian yang akan disetujui akan disesuaikan dengan dana yang akan dialokasikan ke IPB melalui program Desentralisasi penelitian Tahun Anggaran 2015.

Perkiraan komponen biaya penelitian adalah:

- Honor Output Kegiatan = 30% (maks)
- Komponen peralatan dan bahan habis pakai = 45%
- Komponen perjalanan = 15-25%
- Komponen lain (administrasi, publikasi, seminar dll) = 15% (maks.)

VI. PROSES, KRITERIA SELEKSI, DAN HASIL SELEKSI

Kriteria dan proses seleksi PUPT-IPB Tahun 2015 dilakukan melalui dua cara, yaitu:

6.1. Penelitian Institusi:

Usulan Penelitian Institusi ditetapkan oleh IPB untuk dibiayai berdasarkan pertimbangan utama bahwa topik penelitian yang diusulkan dinilai dapat secara nyata meningkatkan citra IPB dalam kiprahnya sebagai perguruan tinggi pertanian sekaligus meningkatkan peran IPB dalam pemecahan permasalahan bangsa dibidang: i) Kedaulatan Pangan, ii) Energi terbarukan, iii) Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, iv) Penanggulangan/Pengentasan Kemiskinan, dan v) Gizi dan penyakit tropis. Berdasarkan ketetapan IPB, maka ditentukan 10 (sepuluh) tema penelitian institusi yang dalam prosesnya dikelola dan ditentukan oleh LPPM-IPB berdasarkan hasil seleksi dan rekomendasi Komisi PPM LPPM-IPB (proses dan kriteria seleksi tertera pada **Panduan Pelaksanaan Penelitian Institusi**).

6.2. Penelitian Unggulan Kompetitif:

Program penelitian yang dikompertisikan secara terbuka, diseleksi oleh tim penilai dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan.

Setiap proposal yang diterima akan diseleksi secara bertahap melalui 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Seleksi administrasi meliputi kelengkapan proposal dan kesesuaian dengan format yang telah ditentukan
2. Evaluasi teknis meliputi originalitas, kesesuaian dengan prioritas penelitian dan RIP IPB, keterkaitan antar topik-topik penelitian yang diajukan, jejak rekam (*track record*) peneliti dan anggota peneliti, kelayakan proposal: SDM, teknologi, sarana dan prasarana, waktu serta biaya,
3. Metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup perkiraan dampak hasil penelitian bagi IPB dan masyarakat
4. Evaluasi Kelayakan Biaya meliputi kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku, kewajaran usulan biaya, kelengkapan rincian anggaran biaya dan kesesuaian dengan jenis pengeluaran

Hasil Seleksi

Hasil seleksi diputuskan oleh LPPM-IPB berdasarkan rekomendasi Tim Evaluator yang menggunakan kriteria penilaian proposal (**Lampiran 7**). Hasil seleksi akan disampaikan Dit. Litabmas DIKTI untuk selanjutnya divalidasi berdasarkan alokasi anggaran yang telah ditentukan. Keputusan hasil seleksi bersifat mutlak.

VII. PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI SERTA PELAPORAN

7.1. Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi

Penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan dan sesuai dengan jadwal (diumumkan kemudian). Monitoring dan evaluasi penelitian dilaksanakan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh LPPM IPB, sedangkan evaluasi keseluruhan penelitian dilakukan diakhir proses penelitian melalui seminar dan laporan akhir. Seminar hasil penelitian akan dilaksanakan pada akhir November 2015 dan laporan akhir harus disampaikan ke LPPM IPB paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan seminar hasil.

7.2. Pelaporan

Laporan Awal: dibuat sebanyak maksimal 10 (sepuluh) halaman yang berisikan rencana penelitian, rencana pengumpulan data, *state of the art* penelitian; dibuat sebanyak 3 (tiga) rangkap.

Laporan Kemajuan: dibuat sebanyak maksimal 10 (sepuluh) halaman yang berisikan persiapan dan kemajuan penelitian yang telah diperoleh; dibuat setelah 3 (tiga) bulan dana diterima peneliti (**Lampiran 8**). Diserahkan sebanyak 5 (lima) rangkap.

Laporan Akhir: dibuat 5 (lima) rangkap, dijilid dengan cover sesuai dengan skim penelitian yang diajukan (**Tabel 1**); menyerahkan 1 CD yang berisi soft copy laporan penelitian dan naskah siap publikasi ataupun yang telah dikirim ke jurnal ilmiah yang berkaitan (manuskrip). Photo kegiatan, photo produk dll dilampirkan jika ada. (**Lampiran 9**)

Pengiriman Proposal dan Laporan dialamatkan kepada:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Lantai 5
Telp. (0215) 8622323, Faks. (0215) 8622323**

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Sampul Depan Usulan Penelitian

Usulan Penelitian

Penelitian Strategis Unggulan (PSU)
Penelitian Strategis Internasional (PSI)
Penelitian Strategis Aplikasi (PSA)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat (PUP)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi (PUD)*



JUDUL USULAN PENELITIAN

Oleh:

Ketua dan Anggota

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN
FAKULTAS / PUSAT PENELITIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BULAN, TAHUN**

*) Pilih salah satu

Lampiran 1b. Sampul Depan Laporan Kemajuan Penelitian

Laporan Kemajuan Penelitian

Penelitian Strategis Unggulan (PSU)
Penelitian Strategis Internasional (PSI)
Penelitian Strategis Aplikasi (PSA)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat (PUP)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi (PUD)*



JUDUL PENELITIAN

Oleh:
Ketua dan Anggota

DIBIAYAI DIPA IPB
NOMOR:...../2015

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN
FAKULTAS/PUSAT PENELITIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BULAN, TAHUN

*) Pilih salah satu

Lampiran 1c. Sampul Depan Laporan Akhir Penelitian

Laporan Akhir Penelitian

Penelitian Strategis Unggulan (PSU)
Penelitian Strategis Internasional (PSI)
Penelitian Strategis Aplikasi (PSA)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Pusat (PUP)
Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi (PUD)*



JUDUL PENELITIAN

Oleh:
Ketua dan Anggota

DIBIYAI DIPA IPB
NOMOR:...../2015

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN
FAKULTAS / PUSAT PENELITIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BULAN, TAHUN

*) Pilih salah satu

**Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan Proposal / Laporan Kemajuan /
Laporan Akhir Penelitian**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian :
Kategori penelitian : Penelitian Strategis Unggulan (PSU) /
Penelitian Strategis Internasional (PSI) /
Penelitian Strategis Aplikasi (PSA) / Penelitian
Unggulan sesuai Mandat Pusat (PUP) /
Penelitian Unggulan sesuai mandat Divisi
(PUD)*
Nama Ketua Peneliti :
Tempat/tanggal lahir :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pangkat dan Golongan : Pangkat..... Golongan
Alamat Rumah :
Telp (.....) HP:
Divisi :
Departemen/Fakultas :
Pusat Penelitian :
Lama dan Waktu Penelitian :
Besaran Dana yang Diusulkan : Rp
Besaran Dana yang Disetujui : Rp. (kosongkan dulu)

Menyetujui :
Fakultas / Pusat Penelitian
Dekan / Kepala Pusat,
Bogor, 2014
Peneliti,

.....
NIP. NIP.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Kepala,

Ttd, stempel

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng.
NIP. 19580217 198703 1 004

*) Pilih salah satu

Lampiran 3. Contoh Surat Pernyataan Dekan / Kepala Pusat bahwa topik-topik penelitian yang diajukan telah melalui seleksi dan konsolidasi di tingkat Fakultas

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Pangkat / Golongan :

Jabatan :

Menyatakan bahwa setelah mendiskusikan topik penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan telah menyetujui diusulkannya topik - topik penelitian berikut di bawah koordinasi Fakultas :

1. Judul.....Peneliti Utama..... Departemen / Pusat Penelitian
2. Judul.....Peneliti Utama..... Departemen / Pusat Penelitian
3. Judul.....Peneliti Utama..... Departemen / Pusat Penelitian
4. dst

Bogor, April 2014
Fakultas/Pusat Penelitian.....
Dekan/Kepala Pusat,

.....
NIP.

Lampiran 4. Personalia dan Honor Output Kegiatan

A. Personalia

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Posisi	Gol/pangkat dan NIP	Asal Departemen/ Pusat	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)
		Peneliti Utama				
		Peneliti				
		Asisten Peneliti				
		Teknisi				

A.1. Mahasiswa Pascasarjana yang dilibatkan

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Nomor Registrasi Mahasiswa (NRP)	Major	Jenjang pendidikan yang sedang diambil (S2/S3)	Asal Instansi	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)

A.2. Komponen masyarakat yang terlibat

No.	Nama Lengkap	Nomor HP (jika ada)	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Pekerjaan	Bentuk keterlibatan

A.3. Personalia dari institusi yang bermitra

No.	Nama Lengkap dan gelar	Nomor HP (jika ada)	Unit kerja di institusi	Nama pimpinan unit kerja	Bentuk keterlibatan

B. Honor Output Kegiatan

No.	Pelaksana	Jumlah pelaksana	Jumlah hari	Honor / hari	Biaya
1					
2					
3					
Jumlah biaya					

2. Belanja Bahan (bahan kimia / bahan penelitian habis pakai. ATK, supplies, dll)

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1				
2				
3				
Jumlah biaya				

3. Belanja

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

4. Belanja barang operasional lainnya (konsinyasi, fofu copy, rapat dll)

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

Lampiran 5. Pengalaman Penelitian

Pengalaman Penelitian (Semua peneliti dan mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan)

Sebutkan minimal 3 (tiga) penelitian/inovasi teknologi yang dianggap paling baik dalam 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal yang diajukan

No	Judul Penelitian	Tahun
1		
2		
3		

Publikasi

Karya ilmiah Peneliti dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal penelitian.

No	Judul	Jurnal / majalah / buku	Volume	Tahun	Halaman
1					
2					
3					

**Lampiran 6. Contoh Surat Persetujuan dari Departemen/Pusat Penelitian
untuk masing masing topik penelitian**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat / Golongan :
Jabatan :

Menyatakan bahwa setelah mendiskusikan topik penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan telah menyetujui diusulkannya proposal penelitian dengan judul :

.....
.....
.....

Yang diajukan oleh:

Nama (Ketua Peneliti) :
NIP :
Pangkat / Golongan :
Jabatan :

.....
untuk diusulkan mendapatkan dana Penelitian Unggulan IPB yang dikoordinasikan oleh Fakultas/Pusat

Bogor, Tanggal Bulan 2014
Ketua Departemen/Kepala Pusat

Nama.....
NIP.....

Lampiran 7. Kriteria Seleksi Desk Evaluasi Proposal PUPT-IPB Tahun 2014

DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI IPB TAHUN 2014

Judul Penelitian :
 Bidang Unggulan PT :
 Topik Unggulan :
 Perguruan Tinggi :
 Program Studi :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti : orang
 Lama Penelitian Keseluruhan: tahun
 Biaya Penelitian Tahun ke-1 :
 a. Dana dari internal PT : Rp.
 b. Dana dari institusi lain: Rp. / *in kind* :
 c. Diusulkan ke DIKTI : Rp.
 d. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Keterkaitan antara proposal penelitian dengan RIP	15		
2	Rekam jejak (track record) tim peneliti	20		
3	Dukungan dana (in cash/in kind) dari internal perguruan tinggi atau mitra lainnya	20		
4	Keutuhan peta jalan (peta jalan) penelitian	15		
5	Potensi tercapainya luaran: a. Produk/proses teknologi b. Publikasi, HKI, buku ajar, teknologi tepat guna, model/kebijakan, rekayasa sosial dan lain-lain. c. Pengkajian, pengembangan dan penerapan IPTEKS-SOSBUD	30		
	Jumlah	100		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik) ; Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,
 Tanda tangan

Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Artikel ilmiah (draft, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada.
- Produk penelitian

Lampiran 9. Format Laporan Akhir

- **Sampul Depan** (lihat Lampiran 1c)
- **Lembar Pengesahan** (lihat Lampiran 2)

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN DAN SUMMARY

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL*)

DAFTAR GAMBAR*)

DAFTAR LAMPIRAN*)

- I. PENDAHULUAN**
- II. TINJAUAN PUSTAKA**
- III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**
- IV. METODE PENELITIAN**
- V. HASIL DAN PEMBAHASAN**
- VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

(Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)

B. DRAF ARTIKEL ILMIAH

Keterangan:

*) Bila jumlah tabel atau gambar lebih dari satu